

BAB 5 KESIMPULAN

Dari hasil studi kelayakan bisnis untuk lisensi layanan SLJJ untuk BTEL diperoleh beberapa kesimpulan sebagai berikut :

- 1 BTEL masih menganggap penting memiliki Lisensi Layanan SLJJ karena telah memiliki Layanan FWA dan Layanan SLI.
- 2 Ditinjau dari aspek regulasi Lisensi Layanan SLJJ maka syarat dan komitmen yang diberikan pemerintah masih bisa diterapkan oleh BTEL sesuai dengan indikator kelayakan investasi.
- 3 Evaluasi terhadap analisa teknologi menunjukkan bahwa Lisensi Layanan SLJJ masih bisa bertahan setidaknya lima tahun dari teknologi NGN.
- 4 Analisa kelayakan investasi menghasilkan indikasi kelayakan bahwa penyelenggaraan Lisensi Layanan SLJJ bisa diselenggarakan dengan batas batas minimum proyeksi pelanggan moderate menggunakan tarif flat minimum sebesar Rp 200,-
 - a. PP : 3 tahun 10 bulan
 - b. NPV : Rp 57,240,586,739,-.
 - c. IRR : 25 %

Sedangkan untuk proyeksi pelanggan pesimis tidak bisa memenuhi PP yang ditetapkan yaitu 5 tahun, NPV negatif dan IRR dibawah interest rate 20%.

- 5 Sebagai pemain baru di Layanan SLJJ maka BTEL harus bersaing dengan pemain lama maka bisa memberikan tarif flat bawah paling rendah Rp200,-